

PERAN MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK AL-ISLAM PACET

Regina Putri Rahayu¹, Resya Dwi Marselina²

regina10121391@digitechuniversity.ac.id¹, resyadwi@digitechuniversity.ac.id²

Universitas Teknologi Digital

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran motivasi dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Al-Islam Pacet. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya motivasi kerja dalam mendorong kinerja guru, khususnya di lingkungan pendidikan yang menghadapi berbagai tantangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berperan penting terhadap kinerja guru dan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru serta kualitas pembelajaran. Meskipun menghadapi berbagai kendala, para guru di SMK Al-Islam Pacet tetap termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi kerja yang tinggi dapat meningkatkan kinerja guru, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Kinerja Guru.

Abstract

This study aims to determine the role of motivation in improving teacher performance at SMK Al-Islam Pacet. The background of this study is based on the importance of work motivation in driving teacher performance, especially in an educational environment that faces various challenges. This study uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations and documentation. The results of the study indicate that work motivation plays an important role in teacher performance and has an important role in improving teacher performance and the quality of learning. Despite facing various obstacles, teachers at SMK Al-Islam Pacet remain motivated to give their best in carrying out their duties. This study concludes that high work motivation can improve teacher performance, which ultimately contributes to improving the quality of education in schools.

Keywords: Work Motivation, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sdm sebagai kunci pembangunan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah upaya sadar untuk membekali peserta didik melalui bimbingan dan pelatihan agar siap menghadapi masa depan. Meski ada faktor lain, guru tetap menjadi unsur utama yang sangat memengaruhi mutu peserta didik. (Hidayat & Marselina, 2024). Guru berperan penting sebagai panutan dan pengarah siswa. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru, sehingga profesionalisme, disiplin, dan hubungan baik dengan siswa harus dijaga. Motivasi kerja menjadi kunci keberhasilan pembelajaran, karena memengaruhi semangat dan efektivitas mengajar. Sebaliknya, motivasi yang rendah dapat menurunkan kinerja dan menimbulkan kejenuhan (Komar, 2020). Motivasi kerja memainkan peran penting di dalam meningkatkan kinerja guru, terutama di institusi pendidikan seperti di SMK Al-Islam Pacet yang terletak di Kabupaten Bandung. Adapun alamat lengkap dari sekolah tersebut adalah Jl.Cagak No.29, Desa Maruyung kecamatan Pacet Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, 40385. Motivasi yang tinggi mendorong dedikasi guru, berdampak pada kualitas pendidikan dan prestasi siswa. Namun, berbagai faktor dapat memengaruhi motivasi, terutama saat terdapat kesenjangan

antara harapan dan realita. Salah satu indikator kinerja guru yang dapat dinilai adalah data kehadiran.

Tabel 1. Data Kehadiran Guru SMK Al-Islam Pacet

NO	Kategori Nilai	Kriteria Kehadiran	Tahun		Tahun		Tahun	
			Jumlah Guru 2022	%	Jumlah Guru 2023	%	Jumlah Guru 2024	%
1	Baik	≥ 90	3	9	7	20,5	7	22
2	Cukup	89%-71%	21	61,5	19	56	16	50
3	Rendah	$< 70\%$	10	29,5	8	23,5	9	28
Total			34	100	34	100	32	100

Sumber: Arsip SMK Al-Islam Pacet

Data menunjukkan sebagian besar guru di SMK Al-Islam Pacet dalam kinerja masih berada pada tingkat penilaian yang belum optimal. Berdasarkan tabel 1 data kehadiran guru terdapat sebuah indikasi adanya kendala dalam aspek kinerja, data menunjukkan jumlah guru dari tahun 2022 sampai 2024 dengan kategori nilai baik memiliki jumlah yang paling sedikit, sedangkan kategori nilai cukup memiliki jumlah yang banyak, begitupun dengan kategori rendah yang juga memiliki jumlah yang cukup banyak dibandingkan dengan kategori baik. Ini menunjukkan sebagian besar guru di SMK Al-Islam Pacet masih berada dalam tingkat penilaian yang belum optimal. Di SMK Al-Islam Pacet, sistem absensi masih manual dengan tanda tangan, namun sering terabaikan karena guru lupa mengisi. Hal ini menunjukkan kurangnya disiplin dan kepatuhan, yang diduga dipengaruhi oleh rendahnya motivasi kerja. Motivasi yang rendah membuat guru kurang inisiatif, termasuk dalam hal absensi dan peningkatan kualitas mengajar. Maka dari itu diperlukan strategi untuk bisa meningkatkan motivasi agar kinerja guru membaik dan jumlah guru berkinerja baik meningkat.

Tantangan ini dapat mendorong SMK Al-Islam Pacet untuk lebih fokus meningkatkan motivasi kerja guru. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan motivasi kerja berperan penting terhadap kinerja guru. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Kamarullah & Karsudjono, 2023) dengan hasil penelitian yang menegaskan bahwa pentingnya motivasi dalam meningkatkan kinerja serta mengidentifikasi faktor pendukung, penghambat, dan strategi yang dapat diterapkan di SDN Sungai Paring 2 Martapura. Penelitian yang dilakukan (Sinaga, Kadir & Mardiana, 2020) penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Tanjungbalai Utara, termasuk dalam pelaksanaan tugas mereka, kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Sukron dkk, 2024) ditemukan motivasi kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dosen. Karena itu, pihak manajemen perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung agar guru dapat mencapai performa terbaik. Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik melakukan studi lanjutan di SMK Al-Islam Pacet untuk melihat secara lebih jelas hubungan antara motivasi dan kinerja guru. Dari latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana gambaran motivasi kerja dapat meningkatkan kinerja guru di SMK Al-Islam Pacet".

METODE PENELITIAN

Kualitatif menjadi metode penelitian ini, dimana menurut (Biklen & Bogdan, 1992) pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian dengan bertujuan menghasilkan data deskriptif dengan berbentuk teks atau percakapan yang berasal dari individu serta perilaku yang diamati. Fokus utamanya adalah memahami makna dari interaksi sosial

atau kejadian tertentu.

Mengingat penelitian ini bertujuan memahami motivasi dapat meningkatkan kinerja pada guru di SMK Al Islam Pacet, metode ini digunakan untuk menggali wawasan lebih mendalam mengenai fenomena tersebut. maka pendekatan kualitatif dipilih. Pendekatan kuantitatif yang berpusat pada angka dan generalisasi tidak dapat mencapai tujuan ini. Sebaliknya, metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang guru dalam konteks alamiah pada tempat mereka bekerja. Selain itu, penelitian ini memanfaatkan data naratif dan kontekstual. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam melalui pendekatan interpretatif dan deskriptif. Salah satu cirinya adalah eksplorasi mendalam terhadap objek penelitian dengan metode umum yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik ini membantu memahami peran motivasi terhadap kinerja guru di SMK Al-Islam Pacet. Dengan tahapan analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada prinsip keakuratan dan kedalaman data yang dibutuhkan dalam pendekatan kualitatif. Dengan melibatkan informan, penelitian dapat menggali berbagai perspektif, pengalaman, dan pemahaman yang lebih beragam mengenai fenomena yang diteliti. Pemilihan juga mempertimbangkan keterlibatan mereka secara langsung dalam konteks penelitian, sehingga informasi yang diperoleh lebih kaya, relevan, dan mampu memberikan gambaran terhadap permasalahan yang dikaji.

Dimana hasil menunjukkan mengenai motivasi kerja para guru di SMK Al-Islam Pacet, terdapat beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi motivasi saat bekerja antara lain lingkungan kerja yang nyaman, fasilitas memadai, hubungan harmonis antara guru, siswa juga pihak sekolah berperan penting dalam meningkatkan semangat mengajar. Selain itu, pengakuan dan apresiasi, baik secara formal maupun informal, mampu mendorong guru untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Motivasi juga berperan penting dalam pencapaian prestasi kerja, karena mendorong guru untuk terus berdedikasi, beradaptasi, dan memberikan dampak positif bagi siswa. Secara intrinsik, kepuasan pribadi dan keyakinan bahwa mengajar adalah ibadah menjadi sumber motivasi utama yang menguatkan komitmen guru saat melakukan tugasnya. Secara menyeluruh motivasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja para guru, karena menjadi sebuah pendorong utama untuk dapat mencapai sebuah tujuan pendidikan yang lebih baik dan juga berkualitas.

Adapun hasil menunjukkan mengenai kinerja guru di SMK Al-Islam Pacet sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kuantitas kerja memiliki masalah utama yang dihadapi mencakup beban administrasi yang cukup berat, fasilitas yang terbatas, serta tanggung jawab tambahan di luar tugas mengajar. Meskipun demikian, mayoritas guru telah memenuhi standar kualitas kerja dengan kualifikasi S1 dan sertifikasi. Dalam mempertahankan disiplin kerja sendiri informan menjelaskan memiliki kendala terkait faktor keluarga dan jarak rumah, namun para guru berusaha mengatur waktu untuk tetap fokus pada pekerjaan. Inisiatif dianggap penting untuk meningkatkan kreativitas dan efektivitas dalam mengajar, meski terkadang dihadapkan pada tantangan seperti perbedaan pendapat dengan rekan sejawat. Secara keseluruhan para guru telah berusaha semaksimal mungkin.

Pembahasan Penelitian

Mengenai bagaimana gambaran motivasi kerja dapat meningkatkan kinerja guru di SMK Al-Islam Pacet, motivasi kerja berperana penting dalam meningkatkan kinerja para guru, karena menjadi faktor utama yang mendorong mereka untuk menjalankan tugasnya dengan penuh antusiasme dan rasa tanggung jawab. Seorang guru jika memiliki motivasi tinggi biasanya itu cenderung lebih disiplin, kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode pembelajaran, sehingga mampu menciptakan suasana belajar lebih menarik serta efektif untuk siswa. Dengan motivasi tinggi, guru bukan hanya dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dampaknya, siswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan akademik maupun dunia kerja, sehingga mampu menjadi lulusan yang unggul dan berkualitas. Para guru di SMK Al-Islam Pacet, dapat dilihat gambaran motivasinya bahwa motivasi kerja disini memiliki peranan dalam meningkatkan sebuah kinerja para gurunya. Mereka berpendapat ketika seorang guru memiliki motivasi tinggi, itu akan membuat para guru lebih bersemangat dalam menjalankan tugas, disiplin dalam mengatur waktu, serta kreatif dalam menerapkan metode pengajaran. Dengan motivasi yang tinggi, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih optimal bagi siswa, sehingga mutu pendidikan di sekolah ini terus mengalami peningkatan.

Para guru di SMK Al-Islam Pacet menjelaskan jika lingkungan kerja nyaman dan fasilitas memadai itu menjadi salah satu faktor utama yang meningkatkan motivasi guru dalam mengajar. Seperti ruang kelas yang bersih dan dilengkapi dengan alat bantu pembelajaran yang memadai itu akan membuat proses mengajar lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, suasana kerja yang kondusif memungkinkan para guru dapat fokus dalam menjalankan tugasnya. Kemudian ketika guru merasa didukung dengan lingkungan yang baik, maka semangat mereka dalam mendidik meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pembelajaran siswa. Pengakuan dan apresiasi dari atasan juga menjadi pendorong untuk meningkatkan sebuah motivasi kerja pada guru. Seperti ucapan terima kasih, pujian, hingga pemberian penghargaan atas dedikasi yang telah mereka tunjukkan dapat memberikan energi positif bagi guru untuk terus berinovasi. Guru ketika merasa bahwa dihargai, ia lebih berkomitmen meningkatkan metode pengajaran mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif bagi siswa. Selain faktor eksternal, beberapa dari para informan juga menjelaskan motivasi kerja guru dipengaruhi oleh kepuasan pribadi mereka dalam mengajar. Banyak guru yang merasa bangga dan puas ketika melihat siswa mereka berhasil memahami materi dan mencapai prestasi akademik maupun non-akademik. Keyakinan bahwa mengajar adalah bentuk ibadah dan amal jariyah memberikan motivasi intrinsik yang kuat, sehingga mereka tetap bersemangat meskipun menghadapi berbagai kendala seperti beban administrasi yang berat atau keterbatasan fasilitas. Secara keseluruhan, para guru di MK Al-Islam Pacet merasa motivasi kerja yang tinggi tidak hanya mendorong guru untuk lebih produktif, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Dengan motivasi yang terus terjaga, dapat lebih fokus pada perannya sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa, sehingga sekolah mampu mencetak lulusan yang siap menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan dengan kompetensi yang baik.

Maka dapat disimpulkan motivasi kerja para guru di SMK Al-Islam Pacet tetap tinggi meskipun fasilitas di sekolah masih terbatas. Para guru menyadari bahwa keterbatasan sarana dan prasarana, seperti alat bantu pembelajaran yang belum lengkap, menjadi tantangan dalam proses mengajar. Namun, mereka tetap berusaha

menciptakan suasana belajar yang efektif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan berinovasi dalam metode pengajaran. Kepuasan melihat perkembangan siswa menjadi faktor utama yang menjaga semangat mereka dalam mendidik. Selain itu, keyakinan bahwa mengajar adalah bagian dari ibadah membuat mereka tetap termotivasi agar dapat memberikan yang terbaik untuk siswa, meskipun menghadapi berbagai kendala.

KESIMPULAN

Hasil dari temuan penelitian tentang peran motivasi dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Al-Islam Pacet, maka disimpulkan bahwa motivasi memiliki peran penting terhadap kinerja para guru, juga menjadi faktor utama yang mendukung semangat untuk meningkatkan kinerja para guru. Peran motivasi berdampak positif terhadap kinerja pada para guru, motivasi kerja berperan penting dalam meningkatkannya karena menjadi pendorong utama bagi mereka untuk menjalankan tugasnya dengan penuh antusiasme dan juga tanggung jawab. Dengan motivasi yang kuat, guru tidak hanya mampu menjalankan tugasnya secara optimal, juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Adapun kendala yang dihadapi para guru di SMK Al-Islam Pacet sendiri yaitu kendala dalam meningkatkan kinerja, seperti beban administrasi yang cukup berat, fasilitas yang belum sepenuhnya memadai. Kendala ini dapat mempengaruhi produktivitas dan fokus guru dalam menjalankan tugas utama mereka. Selain itu, faktor eksternal menjadi tantangan dalam menjaga disiplin kerja, salah satu faktor eksternal yang menyebabkan para guru tidak mengisi absensi adalah kendala jarak tempat tinggal yang jauh dari sekolah. Selain itu, tanggung jawab dalam mengurus keluarga sebelum berangkat ke sekolah sering kali menjadi prioritas, sehingga waktu yang tersedia untuk mengisi absensi menjadi terbatas. Kondisi ini mengakibatkan beberapa guru datang ke sekolah dalam keadaan terburu-buru dan tidak sempat melakukan pencatatan kehadiran sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Namun guru di SMK Al-Islam Pacet harus lebih meningkatkan lagi disiplin saat bekerja karena itu merupakan sebuah sikap dan tindakan yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan, norma, dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Dalam konteks profesional, disiplin mencerminkan ketertiban, kedisiplinan waktu, serta komitmen terhadap tugas dan kewajiban. Disiplin yang baik akan membantu individu dalam meningkatkan produktivitas, menciptakan lingkungan kerja yang tertib, serta membangun kepercayaan dan profesionalisme. Motivasi yang tinggi membantu guru dalam mengatasi kendala tersebut dengan cara mempertahankan semangat dan komitmen mereka dalam menjalankan tugas. Memiliki motivasi intrinsik yang kuat, membuat guru tetap bersemangat meskipun menghadapi berbagai tantangan. Inisiatif dan kreativitas guru dalam mengatasi keterbatasan fasilitas juga menunjukkan bahwa motivasi dapat menjadi pendorong untuk mencari solusi dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Al-Islam Pacet. Dengan motivasi yang terjaga, guru mampu memberikan pengalaman belajar lebih efektif bagi siswa, membuat lingkungan pembelajaran kondusif juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, upaya untuk menjaga dan meningkatkan motivasi guru perlu menjadi prioritas bagi sekolah guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

Saran

Beberapa saran untuk meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru di SMK Al-Islam Pacet antara lain: (1) Meningkatkan fasilitas dan lingkungan kerja dengan menyediakan sarana, prasarana, dan teknologi yang mendukung pembelajaran. (2) Memberikan penghargaan baik finansial maupun non-finansial untuk menghargai prestasi guru. (3) Meningkatkan disiplin dengan aturan yang jelas terkait kehadiran, ketepatan waktu, dan tanggung jawab. (4) Mengatasi tantangan dengan mengelola waktu, menyesuaikan beban kerja, dan memberikan dukungan psikologis. (5) Membangun budaya kerja positif dan kolaboratif yang mendukung kenyamanan dan semangat kerja antar guru dan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Annis Dzulhijah Putri Dewi & Ida Jalilah Fitria. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di MAN 1 Kabupaten Bandung. *Frima*.
- Burhanudin Gesi, R. L. F. L. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*.
- Dyta Anastacia. (2021). Peranan Motivasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Berbasis Kebutuhan (Studi Kasus Pada Kantor Kesyahbandara dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tanjungbalai Asahan).
- Fahmiah Akilah. (2018). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan.
- Hidayat, S., & Dwi Marselina, R. (2024). Analisis Motivasi Kinerja Guru di MI Cigantung Kabupaten Bandung Barat. In *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner* (Vol. 8, Issue 6).
- Kamarullah, H., & Karsudjono, A. J. (2023). Peranan Motivasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pada Sdn Sungai Paring 2 Martapura. *Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*, 10(1).
- Komar, A., Zainul, I., & Genggong, H. (2020). Peningkatan kinerja guru berbasis budaya sekolah dan motivasi kerja guru. *AtTàlim: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 2548–4419. <https://doi.org/10.36835/attalim.v5i2.362>
- Manajemen, J. I., Jurnal, H., Deka Faathir, M., & Fauziya, F. (2024). Analisis Tingkat Gaji pada Kinerja Guru di MIS Muslimin Cihurang. *Jurnal ekonomika*45, 12(1).
- Nurhalizah, S., & Faisal, M. (2024). Peran Motivasi Guru Didalam Proses Belajar Mengajar Pada SMAS Cipta Mandiri. In *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* (Vol. 6, Issue 3). <https://journalpedia.com/1/index.php/jem>
- Nurjaya, N. (2021). Pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada pt. Hazara cipta pesona. In *akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional* (Vol. 3, Issue 1).
- Sobari, N. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Idola Selaras Abadi).
- Sukron, H. I., Mu'alimin, Wulandari, R., Rahmawati, K., & Fu'adah, W. (2024). Peran Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Dosen.
- Syam Sinaga, A., Kadir, A., & Mardiana, S. (2020). Peranan Motivasi Kerja dalam Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Tanjungbalai Utara Kota Tanjung Balai (Vol. 2, Issue 1). *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/strukturasi>.